

KINERJA BAPEMPERDA DPRD KABUPATEN SLEMAN

Propemperda Tahun 2023 Berpotensi Tak Tuntas

Berdasarkan SK DPRD Kabupaten Sleman Nomor 27 Tahun 2022 tentang Program Pembentukan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2023

NO	JUDUL RAPERDA	PRAKARSA/ INISIATIF	KETERANGAN
1	Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2022	Bupati	ditetapkan
2	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2023	Bupati	ditetapkan
3	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024	Bupati	ditetapkan
4	Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Badan Usaha Milik Desa	Bupati	ditetapkan
5	Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Badan Permusyawaratan Desa	Bupati	ditetapkan
6	Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata	Bupati	Pembahasan Pansus
7	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	Bupati	ditetapkan
8	Kawasan Tanpa Rokok	Bupati	Tidak dilanjutkan
9	Penyelenggaraan Metrologi	Bupati	ditetapkan
10	Tata Cara Pengisian dan Pemberhentian Perangkat Kalurahan	DPRD	Tidak dilanjutkan
11	Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkotika	DPRD	Pembahasan Pansus
12	Pendidikan Karakter	DPRD	ditetapkan
13	Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Kemiskinan	DPRD	ditetapkan
14	Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	DPRD	ditetapkan
15	Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Nonformal Lainnya	DPRD	Pembahasan

SLEMAN (KR) - Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) Tahun 2023 sebanyak 15 Rancangan Peraturan Daerah (Raperda). Dari jumlah tersebut, diperkirakan tidak bisa tuntas atau ditetapkan semua. Persoalan belum ditetapkan bukan karena masalah teknis, melainkan belum ada kesepakatan.

Ketua Badan Pem-

bentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kabupaten Sleman Respati Agus Sasangka SIP mengatakan, dari 15 raperda itu ada 3 raperda tentang keuangan, 6 raperda inisiatif Bupati Sleman dan 6 raperda inisiatif DPRD Kabupaten Sleman. Dari 15 raperda tersebut diperkirakan ada satu sampai tiga raperda yang tidak tuntas atau 'mandek' tahun

ini. "Kemungkinan ada satu sampai tiga raperda yang tidak bisa ditetapkan. Bukan karena masalah teknis, melainkan belum ada kesepakatan," kata pria yang kerap disapa Ade ini, Minggu (10/12).

Menurut Ade, adapun tiga raperda yang masih alot dalam pembahasan yaitu raperda Kawasan Tanpa Rokok (KTR), raperda Tata Cara Pengisian dan Pemberhentian Perangkat Kalurahan, serta raperda Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Nonformal Lainnya. Dinamika raperda fasilitasi pondok pesantren dan pendidikan keagamaan nonformal lainnya itu belum sinkron antar fraksi-fraksi terkait isi dan judulnya.

"Untuk raperda KTR dan raperda Tata Cara Pengisian dan Pemberhentian Perangkat Kalurahan masih belum sinkron antara eksekutif dan legislatif. Sedangkan fasilitasi pondok pesantren belum sinkron antar fraksi-

fraksi. Sekarang terhenti di rapat konsultasi pimpinan dewan dengan pimpinan fraksi. Nanti akan kami konsultasikan lagi untuk membangun kebersamaan," ucap Ketua Fraksi PAN DPRD Kabupaten Sleman ini.

Adapun raperda yang sudah ditetapkan dan sudah mendapat nomor registrasi adalah, raperda laporan pertanggungjawaban APBD 2022, APBD Perubahan 2023, APBD 2024. Untuk raperda inisiatif Bupati yang telah ditetapkan dan mendapat-

kan nomor registrasi dari Gubernur DIY yaitu Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Badan Usaha Milik Desa, Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Badan Permusyawaratan Desa. Untuk raperda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sudah ditetapkan, namun masih tunggu nomor registrasi.

"Pengesahan regulasi ini butuh waktu agak panjang karena ada beberapa klausul yang harus disesuaikan de-

ngan Kementerian Keuangan," papar anggota Legislatif dari Dapil Mlati-Gamping ini.

Sedangkan ada dua raperda inisiatif dewan yang sudah diajukan ke Pemda DIY untuk mendapatkan fasilitasi Gubernur DIY.

Yakni Raperda Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Kemiskinan dan Raperda Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan



KR-Istimewa
Respati Agus Sasangka

Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Sedangkan untuk raperda inisiatif yang belum ditetapkan adalah Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkotika (P4GN), Pendidikan Karakter, Raperda Penyelenggaraan Metrologi serta Raperda Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata.

"Untuk P4GN sudah disepakati. Sedangkan tiga lainnya masih minta perpanjangan tapi sudah finalisasi di tingkat pansus," pungkasnya. (Sni)-f



KR-Istimewa
Bapemperda saat melakukan studi komparasi ke daerah lain.

Pacuan Kuda Kepang, Lestarkan Budaya dan Kreasi Olahraga

SLEMAN (KR) - Lomba Pacuan Kuda Kepang kembali digelar di tahun 2023 ini, Sabtu (9/12). Agenda yang diselenggarakan oleh Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) ini dibuka Bupati Sleman Kustini di Sendangarum, Minggu.

Menurut Ketua KORMI Sleman Suparman, pelaksanaan Lomba Pacuan Kuda Kepang ini melibatkan 18 kelompok Kuda Kepang di seluruh Kabupaten Sleman. Kepada para peserta ditekankan agar dapat menjunjung sportivitas dalam lomba

ini. "Menang kalah bukan tujuan utama. Namun kebersamaan berolahraga secara sportif bersama KORMI untuk melestarikan budaya lokal yang menjadi tujuan utama kita," jelasnya.

Suparman berharap, kegiatan ini nantinya bisa

dilaksanakan dengan lebih variatif. Hal ini mengingat Kabupaten Sleman memiliki banyak kreasi dolanan anak dan olahraga yang bisa diperkenalkan ke generasi muda. Dengan begitu digarapkan generasi muda dapat ikut berpartisipasi dalam melestarikan budaya lokal.

Sementara Bupati menilai, Lomba Pacuan Kuda Kepang ini menjadi wujud pelestarian olahraga tradisional dan kreasi budaya. Dengan pelaksana-

naan lomba ini, diharapkan dapat menumbuhkan rasa bangga dari setiap orang dalam melestarikan Pacuan Kuda Kepang sebagai budaya tradisional.

"Melihat antusias warga yang tinggi, semoga dapat menumbuhkan rasa bangga untuk kita semua dalam nguri-uri budaya kita. Semoga ini juga dapat sekaligus memperkenalkan budaya Pacuan Kuda Kepang kepada anak-anak muda, generasi penerus bangsa," ujarnya. (Has)-f



KR-Istimewa
Peserta Lomba Pacuan Kuda Kepang mencoba melewati rintangan.

THE MAGIC OF WONDER MARRIOTT HOTEL

Tawarkan Sajian Spesial dan Pergelaran Akhir Tahun

SLEMAN (KR) - Yogyakarta Marriott Hotel mengundang para tamu untuk merasakan keajaiban musim ini dengan perayaan akhir tahun yang memukau bertepatan 'The Magic of Wonder'. Aneka penawaran spesial hadir mulai dari paket menginap, pengalaman kuliner spesial, hingga pesta akhir tahun.

Yogyakarta Marriott Hotel telah merangkai semua untuk menjadikan musim liburan ini berkesan bagi setiap tamu yang singgah. "Paket Wonderful Stay untuk liburan keluarga menciptakan kenangan tidak terlupakan bersama keluarga dengan paket spesial



KR-Istimewa
Aneka menu makanan hasil kreasi tim kuliner Yogyakarta Marriott Hotel.

Wonderful Stay. Paket menginap sudah termasuk akomodasi premium, sarapan pagi, makan malam spesial, dan serangkaian fasilitas lain untuk menjadikan pengalaman menginap jadi nyaman dan me-

nyenangkan," kata General Manager Yogyakarta Marriott Hotel Mey Nurnaningsih di Yogyakarta, Sabtu (9/12).

Mey mengatakan, sajian makan malam spesial hasil kreasi tim kuliner Yogya-

karta Marriott Hotel akan kembali hadir pada 24 dan 25 Desember. Semua disajikan dalam ragam menu spesial seperti Roasted Turkey, Seafood on Ice, Slow roasted Beef Brisket, dan Homemade Smoked Salmon. Makan malam pun akan semakin meriah dengan hadirnya live music dan kunjungan dari Santa Claus.

Menurut Mey, bagi pengunjung yang ingin mendapatkan pengalaman pesta berbeda, Silent Disco kembali hadir pada 23 Desember 2023 di The Lounge bersama DJ Maria Valle, DJ Artmore, & DJ Ridho. (Ria)-f

Milad ke-18 Steps 2 Allah

NGAGLIK (KR) - Dalam rangka Milad ke-18 Steps 2 Allah yang berpusat di London, bersama Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Sleman melaksanakan kegiatan santunan dan memberikan bingkisan untuk anak-anak santri Rumah Quran Ngepas di Masjid Aisyiyah Darussalam Ngepas Lor, Sabtu (9/12). Kegiatan ini bertujuan memberi motivasi baru untuk terus belajar Alquran hingga menjadi Hafidz Hafidzah,

Rumah Quran Ngepas ini merupakan tempat yang memfasilitasi santri untuk belajar tahsin, tahfidz serta membentuk karakter yang rabbani. Menurut Ketua PDA Sleman

Dra Hj Hanik Rosyadah MAg, Steps 2 Allah merupakan kelompok pengajian para muallaf yang berada di London Inggris. Kelompok ini dibina oleh Mohammad Hilaal, yang juga keturunan pendiri organisasi Muhammadiyah



KR-Istimewa
Penyerahan bingkisan untuk santri dari Steps 2 Allah.

di Indonesia, KH Ahmad Dahlan. "Kelompok pengajian ini antara lain memfokuskan pada upaya membantu warga Inggris yang memutuskan masuk Islam," ujarnya.

Sementara Pengelola Rumah Quran Ngepas Abi

Moeji mengatakan, Program Rumah Quran ini diadakan untuk membantu mengurangi buta huruf Alquran di kalangan anak-anak dan masyarakat. Untuk kegiatan pembelajarannya yaitu tahsin Quran, tahfidz Quran, membaca Alquran serta ilmu-ilmu yang berkaitan dengan keislaman.

"Harapannya anak-anak dan masyarakat yang sudah bergabung di Rumah Quran Ngepas ini bisa istiqomah mengikuti pembelajaran hingga nanti bisa membaca Alquran dan menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki pondasi hidup berlandaskan pada Al-Quran," ujarnya. (Has)-f

ASTRA DAIHATSU member of ASTRA

DAIHATSU Daihatsu Sahabatku

DAIFEST 2023

DAIHATSU ▶ END YEAR FESTIVAL

1 NOVEMBER - 31 DESEMBER 2023

GRAND PRIZE

1 UNIT ALL NEW XENIA

UNDIAN BERHADIAH

18 EMAS @ 10 GRAM

MILIKI DAIHATSU DI AKHIR TAHUN DAN DAPATKAN PROMO SPESIALNYA *

* SVARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

SCAN QR UNTUK Mendapatkan PROMO INI

Follow us on @AstraDaihatsu

daicast

DAIHATSU ASTRADAIHATSU MOBILE APPS

DAISY 0811-1952-5111

DAIHATSU ACCESS 1-500-988